

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara periodik dan membantu manager/pemilik dalam mengambil suatu keputusan (PSAK 1, 2015). Pada umumnya setiap entitas telah membuat laporan keuangannya baik itu secara manual maupun secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Semua pemilik entitas pasti menginginkan yang terbaik bagi kelangsungan hidup entitasnya, serta menginginkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu entitas sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan entitas yang tercermin dalam laporan keuangannya, agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Apalagi disaat sekarang ini teknologi sudah sangat berkembang, banyak sekali aplikasi komputer atau *software* akuntansi yang dapat membantu dalam pembukuan, pencatatan transaksi serta pembuatan laporan keuangan entitas.

Karena hal itu, semua entitas sangat diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Begitupun dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), tidak memandang besar kecilnya usaha, baru atau lamanya usaha berdiri, pembuatan laporan keuangan yang berkualitas akan tetap menjadi penting bagi pelaku usaha UMKM. Sebagian besar UMKM tidak mengalami perkembangan karena terkendala dengan modal usaha. Pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya tidak akan memberikan pinjaman tanpa adanya jaminan yang jelas dari pelaku usaha. Laporan keuangan salah satunya, investor maupun kreditor akan memberikan putusan kredit dengan menganalisis dan menilai kinerja usaha yang tercermin dari laporan keuangannya. Sehingga sangat penting bagi UMKM yang ingin mengembangkan usahanya, perlu menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Rudiantoro dan Siregar (2012), ada beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi persepsi pengusaha terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha seperti jenjang pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, serta lama usaha berdiri. Dalam penelitiannya juga disebutkan berbagai keterbatasan yang dihadapi UMKM adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Wiranata et al. (2015), dalam upaya untuk pengembangan UMKM sering menghadapi berbagai kendala atau masalah karena rendahnya pendidikan, dan

kurangnya keahlian dalam penyusunan laporan keuangan, Karena hal itu, pihak perbankan maupun investor masih meragukan relevansi dan keandalan kualitas laporan keuangan UMKM.

Selain itu, menurut Hadi (2015) perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur saja, akan tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisien biaya-biaya yang terjadi, yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah, antara lain keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2015) dan Fadilah (2019), variabel jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) dan Sinaga (2015), variabel latar belakang pendidikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Rudiantoro dan Siregar (2012) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kuantitas kredit yang diterima. Sarwani, et. al. (2019) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan belum dapat menjadi jaminan utama bahwa bank akan memberikan kredit kepada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Lasmini (2019), menyatakan bahwa variabel teknologi informasi secara positif dan signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Abubakar (2019) yang menyatakan variabel kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian Zubaidi et al. (2019) juga

menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang ada di kota Padang. Masyarakat Sumatera Barat terkenal dengan keahliannya dalam berdagang, sehingga banyak dari masyarakatnya yang membuat usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. sesuai data statistik Sumbar, jumlah UMKM ada sebanyak 593.100, yang terdiri dari Mikro sebanyak 531.350 atau 89,59%. Sedangkan usaha kecil sebanyak 53.431 atau 9,01%, usaha menengah sebanyak 7.990 atau 1,33% dan usaha besar sebanyak 419 atau 0,007% (republika.co.id, 2019). Berdasarkan data statistik Dinas Koperasi dan UMKM kota Padang jumlah UMKM yang ada di kota padang adalah sebanyak 76.236 unit di tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik, dan memberikan gambaran penyajian laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pembahasan yang menarik untuk diangkat didalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Penelitian tentang pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan

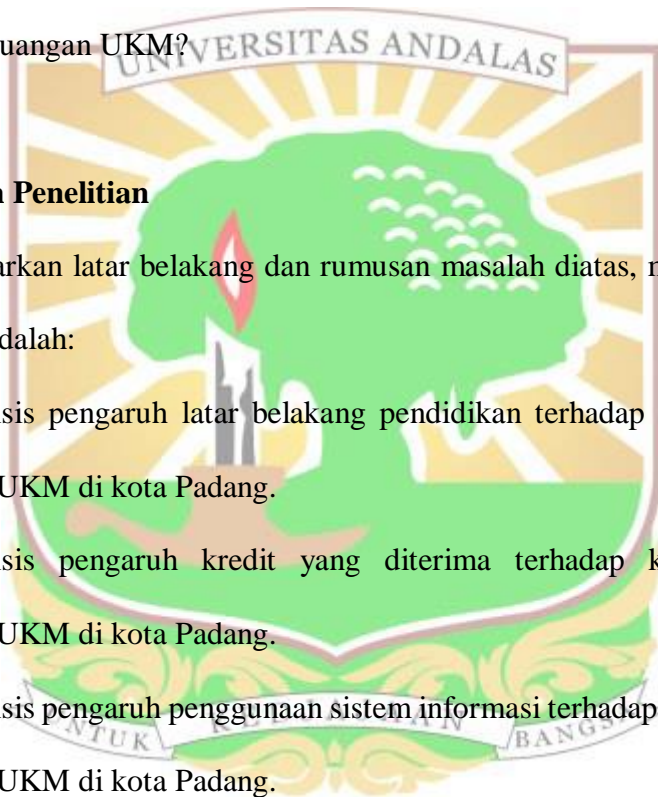
keuangan UKM, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM?
2. Apakah kredit yang diterima memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM?
3. Apakah penggunaan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang.
2. Menganalisis pengaruh kredit yang diterima terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang.





#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi para praktisi dan juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya literatur tentang bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Penelitian ini akan mengungkapkan peran latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi kepada organisasi UKM tentang pengaruh variabel latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Harapannya, informasi tersebut dapat digunakan oleh UKM untuk membantu dan memperbaiki kesalahan dalam penyajian laporan keuangannya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini pembahasan mengenai, analisis pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang, diuraikan secara ringkas dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pembahasan latar belakang dalam penelitian tentang analisis pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan

penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi dan pengembangan hipotesa yang berkaitan dengan laporan keuangan, kualitas laporan keuangan, laporan keuangan UMKM, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat kerangka konseptual penelitian dan juga pengembangan hipotesis yang sesuai dengan penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang analisis data hasil penelitian, uraian permasalahan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, kredit yang diterima dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan UKM di kota Padang.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan atas hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, dan diharapkan bermanfaat dimasa yang akan datang.